

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maqom Bayati merupakan salah satu *Maqom* yang digunakan dalam membaca Al Qur'an berasal dari timur tengah. Pada umumnya *Maqom* ini berkembang di daerah Timur Tengah dan dunia Islam. *Maqom Bayati* dalam karya tulis ini berasal dari Mesir dan digunakan pada Seni baca Al Qur'an MTQ/STQ tingkat nasional di Indonesia. Pada babak penyisihan atau semifinal, *Maqom Bayati* ini memiliki empat tangga nada pokok yaitu, *Bayati Als Qoror*, *Bayati Asli Nawa*, *Bayati Asli Jawag* dan *Bayati Syuri Jawabul Jawab*. Sedangkan tangga nada variasi adalah tangga nada *Bayati Husaini Nawa* dan *Bayati Syuri Jawabul Jawab*. Tangga nada *Bayati Husaini Nawa* merupakan variasi dari tangga nada *Bayati Asli Nawa* dan *Bayati Asli Jawab*, dan tangga nada *Bayati Asli Jawab* merupakan oktaf dari tangga nada *Bayati Als Qoror*. Analisis menghasilkan bentuk lagu satu bagian yang terdiri dari enam pasase, masing-masing pasase memiliki nama sendiri-sendiri sesuai dengan tangga nada yang dimilikinya. Bentuk *maqom bayyati* dan bagiannya disebut *passase work* (kelompok pasase). Pengembangan-pengembangan dalam motif banyak menggunakan pengembangan secara elepasi, retroget, sekwen, gerakan melodi yang berlawanan dan sering terjadi nada hias (ornamentasi) pada suku kata yang mendapat ketukan panjang. Variasi melodi, ritme dan ornamentasi mencirikan musik Arab yang menonjol. Melodi yang terdapat pada *Maqom Bayati* sering digunakan di dalam seni suara Islam.

B. Saran

1. Perlu adanya kajian musikologi lebih lanjut mengenai seni baca Al Qur'an dan seni Islam pada umumnya.
2. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan karya tulis ini. Dan penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini namun demikian penulis telah mendapat pengalaman yang sangat berharga sekurang-kurangnya telah dilatih untuk menyusun kerangka berpikir secara ilmiah. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat mengilhami dan memberikan ide-ide baru bagi perkembangan musik di tanah air.
3. Semoga karya tulis ini dapat menambah apresiasi musik pada kalangan akademika dan masyarakat pada umumnya.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap seni musik Islam sebagai upaya untuk pengembangan dan memperkaya khasanah budaya dan nuansa musik di tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farugi, Ismail Raji dan Lamy al-Farugi. 1996. *Atlas Budaya Islam*. Kuala Lumpur. Malaysia.
- Al-Farugi, Ismail Raji. 1999. *Seni Tauhid Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*. (Terj) Yogyakarta. Yayasan Bentang Budaya.
- Douglas M. Green. 1979. *Form in Tonal Music, An Introduction to Analysis*. Harcourt Brance Java Novich. College Pulisher. University of Texas. Austin.
- Fontaine, Paul. 1967. *Basic Formal Structures in Music*. Appleton-Centuri-Crofts. New York.
- Goetschius, Percy. tt. Mus. Doc. *Leson in Music Form, Amanual of Analysis*. Oliver Dicson Campany. Bryn Mawr. Pennsylvania
- Jabbar, M. Abdul Beg, M.A, Ph.D. 1981. *Seni di Dalam Peradaban Islam*. Kuala Lumpur. Pantai Falky.
- Lembaga Bahasa Ilmu Al Qur'an. 1996. *Pelajaran Membaca Al Qur'an Dengan Lagu*. LBIQ. Jakarta
- Mack, Dieter. 1995. *Ilmu Melodi*. PML. Yogyakarta.
- Malm. William P. 1994. *Analisis Struktur Musik Dalam Etnomusikologi*. Fakultas Sastra USU. Medan.
- Music Theory dictionary the Language of the Mechanies of Music. Dr. Wr. F.
- Mudzar, Atho M. dkk. 1996. *Pedoman Penyelenggara Kesenian di Pondok Pesantren*. Departemen Agama Islam Jakarta.
- Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an. 1996. Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji. Proyek Bimbingan Islam Pusat.
- Percy A. Scholes. 1952. *To the Consice Oxford Dictionary of Music*. Oxford University Press. Bombay.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Prier, Karl-Edmund. SJ. 1991. *Sejarah Musik Jilid 1*. PML. Yogyakarta.
- _____. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. PML. Yogyakarta.
- Qardami, Yusuf. 1998. *Islam Bicara Seni*. Intermedia. Solo.
- Sadie, Stanley. (ed). 1980. *The New Grofe Dictionari Of Musicians*. Macmillan Press. New York.